

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pada era globalisasi ini pertumbuhan di berbagai bidang tumbuh begitu pesat, yang mana hal tersebut didukung oleh sumber daya manusia (SDM). Pada era ini SDM berperan penting dalam kemajuan berbagai aspek pada bidang-bidang tertentu dalam suatu negara. Sumber daya manusia yang berkompeten pada suatu negara tersebut dapat menjadi tolak ukur apakah negara tersebut dapat dikatakan negara maju atau tidak.

Demi menumbuhkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten dapat diwujudkan dengan pendidikan yang berkualitas pula seperti halnya pendidikan formal. Pendidikan yang ditempuh haruslah dari usia dini sampai minimal pada sekolah menengah atas. Dengan menempuh jenjang pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan output berupa sumber daya manusia yang mempunyai mobilitas dan kualitas yang tinggi, dan dapat membantu dalam kemajuan suatu bangsa dan negara.

Oleh karena itu agar jenjang pendidikan yang ditempuh dapat berupa pendidikan yang berkualitas maka perlu dukungan dari pihak internal pula, yaitu pada konteks sekolah adalah guru. Guru yang berkompeten di bidangnya akan mampu memberikan kontribusi kepada pertumbuhan sumber daya manusia yang baik, dengan cara memberikan suatu proses pembelajaran yang optimal sehingga apa yang diinginkan oleh pihak sekolah dan juga apa yang diinginkan oleh siswa dapat berjalan selaras. Hal ini sejalan dengan pendapat Tirtarahardja dan sula (2000 : 41) yaitu yang menjadi tujuan utama pengelolaan proses pendidikan yaitu terjadinya proses belajar dan pengalaman belajar yang optimal. Sebab

berkembangnya tingkah laku peserta didik sebagai tujuan belajar hanya dimungkinkan oleh adanya pengalaman belajar yang optimal itu. Maka guru yang bersangkutan harus paham betul metode dan strategi yang digunakannya saat menyampaikan materi dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Tetapi dalam kenyataannya metode yang digunakan guru saat ini masih dapat dikatakan monoton dan cenderung tidak inovatif. Metode yang paling banyak digunakan guru pada saat ini adalah metode ceramah, metode ini menjadikan guru sebagai pusat pembelajaran. Metode ceramah yang digunakan tidak dikombinasikan dengan inovasi bahan pembelajaran lain yang mana seharusnya jika hal itu dapat dilakukan maka akan terwujud proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Metode yang kurang inovatif ini dapat menghalangi siswa untuk berfikir kritis dan kreatif, maka tidak sedikit pula siswa yang merasa bosan dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Sedangkan, menurut Novitasari, Witarsa, & Achmadi (2017 : 1). Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi antara guru dan peserta didik, proses mentransfer pengetahuan, pengalaman, gagasan antara guru dengan peserta didik ataupun antar peserta didik itu sendiri. Peserta didik didalam kegiatan proses belajar mengajar harus aktif karena proses belajar mengajar merupakan interaksi timbal balik antara guru yang mengajar dengan peserta didik yang belajar. Dengan begitu jika komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa kurang baik dikarenakan metode dan strategi yang digunakan kurang mendukung situasi pembelajaran, maka tujuan pembelajaran seperti halnya hasil belajar yang diinginkan pun akan sulit untuk dicapai.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK N 1 Kota Jambi dan melihat nilai ulangan mid semester mata pelajaran ekonomi bisnis kelas 10, terlihat masih banyak kelas yang dominan siswa nya tidak lulus kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil belajar yang didapat dijelaskan pada tabel 1.1 berikut ini :

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Mid Semester Ekonomi Bisnis Kelas X**  
**Tahun ajaran 2019/2020**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>KKM</b>
<b>1</b>	<b>X TN 1</b>	<b>35</b>	<b>74</b>	<b>75</b>
<b>2</b>	<b>X TN 2</b>	<b>35</b>	<b>79</b>	<b>75</b>
<b>3</b>	<b>X TN 3</b>	<b>36</b>	<b>73</b>	<b>75</b>
<b>4</b>	<b>X TN 4</b>	<b>35</b>	<b>73</b>	<b>75</b>
<b>5</b>	<b>X TN 5</b>	<b>33</b>	<b>72</b>	<b>75</b>

Berdasarkan rata-rata hasil mid semester mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X diatas dapat terlihat bahwa terdapat 1 kelas tuntas dan 4 kelas lagi belum mencapai KKM, yang berarti ketuntasan semua kelas belum mencapai 75%.

Pada penyampaian suatu materi seorang guru haruslah menggunakan strategi pembelajaran yaitu dengan menggunakan penyampaian yang baik dengan menggunakan suatu alat bantu yang mempermudah komunikasi yaitu media pembelajaran. Menurut Degeng (dalam wena 2009: 9) Pada dasarnya strategi penyampaian mencakup lingkungan fisik, guru, bahan pembelajaran, dan kegiatan-

kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran. Dalam hal ini media pembelajaran merupakan satu komponen penting dari strategi penyampaian pembelajaran.

Media pembelajaran banyak yang digunakan saat ini adalah berbasis aplikasi, yang paling banyak digunakan oleh banyak sekolah ialah power point, power point digunakan untuk memberikan suatu presentasi yang menarik kepada siswa yang harapannya siswa tersebut dapat lebih mudah mengikuti pelajaran. Tetapi pada kenyataannya power point pun sudah mulai tidak efektif lagi dikarenakan terlalu monoton dan kurang mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan mengakibatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Hal ini bertolak belakang dengan tujuan utama media pembelajaran, yaitu seperti menurut munadi (2012 : 12), tujuan media pembelajaran adalah mengefektifkan proses komunikasi pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.

Peneliti juga melakukan wawancara pada guru yang bersangkutan yaitu guru pengampu mata pelajaran ekonomi bisnis menyatakan bahwa media yang dipakai yaitu berupa power point dan juga IT seperti gadget/hp. Media lain yang ikut membantu dalam proses pembelajaran yaitu buku cetak dan buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran.

Tetapi penggunaan media yang dipakai guru ternyata belum mampu menciptakan hasil belajar pada sebagian besar kelas. Untuk itu dibutuhkan suatu inovasi penggunaan media untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk meningkatkan hasil belajar

Bertitik tolak dari potensi dan masalah yang dihadapi oleh guru maka dibutuhkan suatu inovasi media yang dapat mengatasi hal tersebut, yang pastinya media tersebut harus mudah dalam penggunaannya, efektif dan efisien dan juga mudah untuk didapatkan. Hal yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk mengatasi

permasalahan tersebut ialah harus adanya suatu inovasi media pembelajaran. Salah satu media yang dapat dipakai untuk mengatasi hal tersebut adalah aplikasi *focusky*.

Focusky adalah perangkat lunak presentasi yang dapat membantu membuat banyak jenis presentasi dengan desain yang elegan dan animasi yang hidup, dan memungkinkan untuk mendistribusikan presentasi offline secara fleksibel. Dimana cara penggunaannya hampir mirip dengan power point tetapi dikemas lebih hidup dan menyenangkan ([www.focusky.com](http://www.focusky.com)), terlebih lagi belum ada guru yang menggunakan *focusky* dalam proses kegiatan belajar mengajar pada SMK Negeri 1 Kota Jambi, hal ini dapat menjadi inovasi terbaru dalam penggunaan media pembelajaran.

Perbedaan mendasar antara media pembelajaran focusky dan power point terletak pada transisi animasi antara slide per slide. Pada media pembelajaran focusky terlihat lebih hidup dikarenakan efek 3d yang disajikan membuat suasana terlihat lebih nyata dan juga terdapat tema-tema menarik yang mendukung penyajian presentasi, sedangkan pada media power point hanya bersifat 2d tidak terlihat hidup dalam penyajiannya.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Novitasari, Witarsa, Achmadi (2018) didapatkan hasil penelitian bahwa media pembelajaran focusky dapat meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran dan juga meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan sebuah penelitian eksperimen dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran focusky sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional berbantuan power point. Dengan judul penelitian : **“Pengaruh Penggunaan Media**

## **Pembelajaran Focusky Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Di Kelas X SMK N 1 Kota Jambi”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini,yaitu :

1. Kurangnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran oleh guru.
2. Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi bisnis hanya sabatas gadget, power point dan buku.
3. Hasil belajar siswa rendah dengan penggunaan media yang biasa dipakai guru saat ini.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran focusky terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X di SMK N 1 Kota Jambi”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan “untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran focusky terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X di SMK N 1 Kota Jambi.”

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

#### **a. Manfaat Teoritis:**

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah wacana baru tentang penggunaan media pembelajaran yang bermanfaat dalam

peningkatan hasil belajar ekonomi bisnis di SMK dan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya.

b. Manfaat Praktis:

1. Peserta didik, sebagai pengalaman baru dalam pembelajaran ekonomi bisnis menggunakan media focusky sehingga dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi bisnis.
2. Guru, sebagai media alternative untuk pembelajaran ekonomi bisnis dan menjadi masukan untuk lebih inovatif dan kreatif dalam menggunakan media focusky, sehingga dapat membuat pembelajaran ekonomi bisnis menjadi menyenangkan.
3. Peneliti, sebagai suatu pengalaman berharga bagi seorang calon guru yang selanjutnya dapat dijadikan masukan mengembangkan media focusky.
4. Bagi mahasiswa lain, menjadi bahan pertimbangan untuk dijadikan sebagai refrensi penelitian yang relevan.

### **1.6 Batasan Masalah**

1. Media Focusky akan hanya digunakan pada mata pelajaran ekonomi bisnis materi struktur pasar di kelas X di SMK Negeri 1 Kota Jambi.
2. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini hanya hasil pemberian tes berupa nilai sebelum dan sesudah pemberian proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.
3. Responden yang dijadikan populasi adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Kota Jambi